



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 11%

Date: Monday, October 08, 2018

Statistics: 517 words Plagiarized / 4760 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

Biaya Pemesanan Terhadap Persediaan Bahan Baku Pada Perusahaan
(Studi Kasus Pada Perusahaan Krupuk Suka Putra Kertosono)

Dwi Ermayanti Susilo * Abstract Stock is sum of ready materials and goods in process which are ready for production process in a company. Hence, it is needed to make efficiency in storing in order not to cause big cost in storing those materials.

The aim of this research was knowing the influence of production volume (X1), storage cost (X2) and order cost (X3) to raw material stock and from all variables, which one the strongest was in influencing the raw material stock (Y). The method used quantitative descriptive and the way of analyzing used double linier regression. The result showed that all variables influenced simultaneity and partially to raw material stock.

It was proved with F-count about 37,603 probability score about 0,000 ($p < 0,05$) and multiple R about 0,973 and the strongest variable influenced to raw material stock was production volume (X1) with beta score 1.114. Keyword : production volume, storage cost, order cost, raw material stock Perkembangan ekonomi dalam era globalisasi ini semakin kompetitif.

Salah satu indikatornya adalah semakin berkembangnya dunia usaha di segala bidang. Namun dengan adanya krisis ekonomi yang menimpa Asia, khususnya Indonesia, membuat semakin sulitnya suatu perusahaan di dalam negeri untuk menjalankan usahanya. Kondisi ini mengakibatkan persaingan antar perusahaan yang jenis usahanya sama semakin ketat, sehingga masalah yang dihadapi perusahaan semakin kompleks.

Oleh karena itu, diperlukan adanya manajemen yang baik dari kepemimpinan atau fungsi dari manajemen yang dapat bekerja secara efektif dan efisien agar dapat dengan

cepat mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi, yang berkaitan dengan kelanjutan usahanya sehingga kelangsungan hidup perusahaan dapat dipertahankan dengan baik.

Upaya Untuk menghadapi kenyataan seperti ini, manajemen perusahaan memerlukan adanya suatu perencanaan dan pengendalian yang baik di dalam semua kegiatan perusahaan, guna mendapatkan profit yang maksimum. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan faktor-faktor produksi yang ada secara efektif dan efisien. Dalam setiap aktivitas bisnis khususnya yang bergerak dalam bidang ini, kegiatan transformasi input menjadi output, atau memproses bahan baku menjadi barang jadi yang nantinya akan digunakan oleh konsumen seperti yang dilakukan oleh Perusahaan Krupuk Suka Putra, Kertosono sangat tergantung pada proses produksi yang dilakukan.

Secara Was pengelolaan persediaan meliputi pengarahannya dan penanganan bahan secara wajar mulai dari penerimaan sampai dengan penyimpanan yang meliputi juga barang dalam proses, barang jadi, sampai barang tersebut diterima pelanggan atau konsumen. Di dalam pelaksanaan proses produksi diperlukan adanya persediaan bahan baku. Kebutuhan akan persediaan bahan baku ini memerlukan adanya perhatian yang cukup serius.

Karena hal tersebut berhubungan dengan biaya produksi yang berkaitan dengan laba maksimal yang diinginkan perusahaan. Persediaan dalam hal ini merupakan sejumlah bahan-bahan yang disediakan dan bahan-bahan dalam proses yang terdapat dalam perusahaan untuk proses produksi, serta barang-barang jadi atau produk yang disediakan untuk memenuhi permintaan konsumen setiap waktu, maka yang perlu diperhatikan dalam hal ini adalah efisiensi pengawasan bahan, akan tetapi hendaknya jumlah persediaan tersebut jangan terlalu besar sehingga modal yang tertanam dan biaya yang ditimbulkan dengan adanya persediaan tidak efisien.

Jadi setiap perusahaan hendaknya dapat mempertahankan suatu tingkat persediaan yang optimal dan dapat menjamin kelancaran proses produksi serta dengan biaya yang serendah-rendahnya. Oleh karena itu penting bagi suatu perusahaan untuk mengadakan suatu pengawasan terhadap persediaan bahan terutama bahan baku. Karena kegiatan ini sangat membantu tercapainya tingkat efisiensi penggunaan modal dalam meningkatkan kelancaran proses produksi.

Perlu ditegaskan bahwa hal ini tidak berarti akan melenyapkan sama sekali resiko yang timbul akibat adanya persediaan yang terlalu besar atau kecil melainkan hanya berusaha semaksimal mungkin untuk mengurangi resiko tersebut. Dalam hal ini pengawasan bahan baku dapat membantu mengurangi terjadinya resiko sekecil mungkin. Biaya

bahan baku merupakan salah satu elemen biaya produksi yang menentukan harga pokok produksi.

Dengan demikian tinggi rendahnya bahan baku sangat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya harga pokok produksi. Agar biaya bahan baku rendah perlu adanya pengawasan atau pengendalian terhadap biaya bahan baku tersebut. Pengendalian terhadap biaya bahan baku dapat dilakukan dengan cara mengikuti terus perkembangan bahan baku yang terdapat di pasar, agar diperoleh harga bahan baku yang rendah serta melakukan pengawasan terhadap pemakaian bahan baku.

Mengingat kebutuhan bahan baku berhubungan langsung dengan biaya produksi dan berkaitan dengan laba maksimal yang diinginkan perusahaan yang merupakan tujuan dari perusahaan maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian pada Perusahaan Krupuk Suka Putra, Kertosono dimana penelitian ini hanya dibatasi pada volume produksi, biaya penyimpanan dan biaya pemesanan dan dari ketiganya dapat diketahui mana yang paling besar pengaruhnya.

Rumusan masalah yang diangkat pada penelitian ini adalah : Apakah volume produksi, biaya penyimpanan bahan baku dan biaya pesanan bahan baku berpengaruh baik secara simultan maupun parsial terhadap persediaan bahan baku Perusahaan Krupuk Suka Putra, Kertosono, serta dari, ketiga variable tersebut manakah yang paling dominan berpengaruh.

Persediaan Bahan Baku Persediaan (Inventory) adalah suatu istilah umum yang menunjukkan segala sesuatu atau sumber daya-sumber daya organisasi yang disimpan dalam antisipasinya terhadap pemenuhan permintaan meliputi persediaan bahan mentah, barang dalam proses, barang jadi atau produk akhir dan bahan-bahan pembantu atau pelengkap dan komponen-komponen lain, yang menjadi bagian produk keluaran perusahaan.

Sistem persediaan adalah serangkaian kebijaksanaan dan pengendalian yang memonitor tingkat persediaan dan menentukan tingkat persediaan yang harus dijaga, kapan persediaan harus diisi dan berapa besar pesanan yang harus dilakukan. Sistem ini bertujuan untuk meningkatkan dan menjamin tersedianya sumber daya dalam kuantitas yang tepat dan pada waktu yang tepat.

Sedangkan menurut Bambang Riyanto (1995: 26) mengemukakan bahwa persediaan adalah Barang yang selalu dalam perputaran dan selalu di beli dan di jual yang tidak mengalami proses lebih lanjut didalam perusahaan tersebut yang mengakibatkan perubahan bentuk dari barang yang bersangkutan. Dari pendapat yang dikemukakan

oleh para ahli, ada kesamaan bahwa persediaan mempunyai anti yang sangat luas, bukan menyangkut bahan baku saja tetapi menyangkut barang setengah jadi, bahan jadi dan bahan yang berfungsi untuk memperlancar proses produksi dan menjaga kontinuitas perusahaan yang diadakan setiap perusahaan.

Jenis-Jenis Persediaan Persediaan yang terdapat dalam perusahaan menurut T. Hani Handoko (1984: 334) menurut jenisnya dapat dibedakan atas : 1. Persediaan bahan mentah (Raw Materials) yaitu persediaan barang-barang berwujud seperti baja, kayu dan komponen lainnya, yang digunakan dalam proses produksi. Bahan mentah dapat diperoleh dari sumber_sumber alam atau dibeli dari para supplier atau dibuat sendiri oleh perusahaan untuk digunakan dalam proses produksi selanjutnya.

2. Persediaan komponen-kompbnen rakitan (purchased parts components), yaitu persediaan barang -barang yang terdiri dari komponen-komponen yang terdiri dari perusahaan lain, dimana secara langsung dapat dirakit menjadi suatu produk. 3.

Persediaan bahan pembantu atau penolong (supplies), yaitu persediaan barang-barang yang diperlukan dalam proses produksi, tetapi tidak merupakan bagian atau komponen barang jadi. 4. Persediaan barang dalam proses. (Work in Process), yaitu persediaan barang-barang yang merupakan keluaran dari tiap-tiap bagian dalam proses produksi atau yang telah diolah menjadi suatu bentuk, tetapi masih perlu diproses lebih lanjut menjadi barang jadi. 5.

Persediaan barang jadi (Finished Goods), yaitu persediaan barang-barang yang telah selesai diproses atau diolah dalam pabrik dan siap untuk dijual, atau dikirim kepada pelanggan. Tujuan Pengendalian Persediaan Bahan Baku. Kegiatan pengendalian terhadap persediaan yang dilakukan perusahaan tentunya mempunyai suatu tujuan. Menurut T.

Hani Handoko (1984 : 253) tujuan pengendalian adalah penyelesaian suatu pesanan yang dilakukan sesuai dengan keinginan atau yang telah ditetapkan dalam schedule produksi. Bisa disimpulkan bahwa tujuan pengendalian persediaan adalah untuk memperoleh kualitas dan kuantitas bahan_bahan atau barang-barang yang tepat agar tersedia pada waktu yang dibutuhkan dengan biaya yang minimum. Biaya-Biaya Dalam Persediaan Bahan Baku.

Adapun unsur-unsur biaya yang terdapat dalam persediaan menurut Supriyono (1997 : 298) dapat digolongkan menjadi 3 (tiga) yaitu : 1. Biaya pemesanan (ordering cost) adalah biaya-biaya yang berhubungan dengan penempatan dan penerimaan suatu pesanan pembelian. Sebagai contoh biaya ini adalah biaya untuk memproses pesanan

(biaya klerikal dan dokumen-dokumen pengangkutan, asuransi pengangkutan, dan biaya-biaya untuk membongkar muatan). 2. Biaya setup (setup cost) adalah biaya-biaya untuk menyiapkan equipment dan fasilitas sehingga dapat digunakan untuk memproduksi suatu produk atau komponen.

Contoh : Biaya ini adalah upah pekerja produksi yang menganggur, biaya produksi yang menganggur (peluang laba yang hilang), biaya pengujian berjalan atau test runs (meliputi bahan, tenaga kerja dan over head). 3. Biaya penyimpanan (carrying cost) adalah biaya yang terjadi selama penyimpanan persediaan, contoh biaya ini adalah : Asuransi gudang, pajak persediaan, keusangan persediaan, dan biaya atas ruang penyimpanan. **Macam-Macam Biaya Penyelenggaraan Bahan Baku 1.**

Biaya Pemasaran adalah biaya yang akan terkait langsung dengan kegiatan pemesanan yang dilakukan oleh perusahaan yang bersangkutan. Yang termasuk dalam biaya pemesanan, antara lain: a) Biaya pemesanan pembelian, b) Biaya pembuatan faktur, c) Biaya ekspedisi dan administrasi, d) Biaya-biaya pemesanan lain yang terkait dengan frekuensi pembelian. 2.

Biaya penyimpanan adalah **biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan sehubungan dengan adanya bahan baku yang disimpan di dalam perusahaan** yang bersangkutan. Yang termasuk biaya penyimpanan antara lain: a) Biaya simpan bahan, b) Biaya asuransi bahan, c) Biaya kerusakan bahan dalam penyimpanan, d) Biaya pemeliharaan bahan. 3.

Biaya **Tetap Persediaan** adalah seluruh biaya yang timbul karena adanya persediaan bahan di dalam perusahaan yang tidak terkait dengan frekuensi pembelian maupun dengan jumlah unit yang disimpan. Yang termasuk biaya tetap persediaan antara lain: a) Biaya sewa gudang per bulan, b) Biaya penjaga gudang per bulan, c) Biaya bongkar bahan per bulan.

Kebijaksanaan Persediaan Bahan Baku. Hal-hal yang menyangkut perumusan kebijakan persediaan bahan baku adalah : 1. Kuantitas Pemesanan Ekonomis (Economic Order Quantity). Tujuannya adalah untuk mencari kuantitas pemesanan yang dapat meminimalisasikan biaya total. Dalam hal ini tentu saja biaya minim yang akan dipilih oleh perusahaan. Dengan catatan proses produksi tidak terganggu.

Untuk dapat menentukan besarnya persediaan dengan biaya yang minimum maka harus dihitung jumlah pesanan yang ekonomis. Economic order quantity (EOQ) ini dapat di hitung dengan menghubungkan antara pesanan, biaya penyimpanan dan kebutuhan selama periode tertentu. Menurut Bambang Riyanto (1995 : 78) definisi **Economic Order quantity (EOQ) adalah jumlah kuantitas barang yang dapat diperoleh dengan biaya yang**

minimal atau sering dikstakan sebagai jumlah pembelian yang optimal.

Dalarn menentukan besarnya jumlah pembelian yang optimal ini kita hanya memperhatikan biaya variabel dari persediaan tersebut. Biaya variabel menyangkut biaya pesanan dan biaya penyimpanan, maka melalui kedua biaya ini dapat dihitung jumlah pesanan yang paling ekonomis. Dalam mengadakan perhitungan EOQ maka digunakan asumsi antara lain : 1) Setiap saat kita membutuhkan bahan mentah selalu tersedia di pasar, 2) Biaya pesanan dan biaya penyimpanan tetap selama satu periode, 3) Jumlah produksi yang menggunakan bahan mentah relatif stabil.

Untuk dapat menentukan besarnya pesanan atau pembelian yang optimal dapat menggunakan rumus sebagai berikut : R = Jumlah dalam unit yang dibutuhkan selama I periode tertentu. S = Jumlah biaya yang dibutuhkan P = Harga per unit yang dibayar I = Biaya penyimpanan dan pemeliharaan di gudang dinyatakan dalam prosentase dari nilai per unit 2. Penentuan Jumlah Persediaan Pengaman yang Harus ditentukan.

Pada prinsipnya yang dimaksudkan safety stock adalah suatu batas jumlah persediaan yang paling rendah yang harus selalu tersedia suatu jenis bahan baku pada suatu perusahaan, yang gunanya untuk mencegah habisnya persediaan. Perhitungan safety stock dapat dilakukan sebagai berikut : SS = pemakaian maksimum per hari = xxx
Pemakaian rata-rata per hari = xxx Selisih xxx Waktu tunggu dalam hari xxx Persediaan pengaman xxx 3. Penentuan Titik Pesanan Kembali (Re -Order Point).

Penentuan Titik Pesanan Kembali (Re -Order Point) menurut pendapat Bambang Riyanto (1995 : 83) adalah saat atau titik dimana harus diadakan pesanan lagi sedemikian rupa sehingga kedatangan atau penerimaan material yang dipesan itu adalah tepat waktu. Adapun untuk menentukan reorder point adalah : Dimana : L = Lead time rata-rata D = Rata-rata penggunaan bahan SS = Safety Stock Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persediaan Bahan Baku Menurut Rangkuti (1995 : 6) untuk pengambilan keputusan penentuan besarnya jumlah persediaan, biaya-biaya yang harus dipertimbangkan adalah : 1. Biaya penyimpanan, merupakan biaya yang timbul karena penyimpanan persediaan. Begitu barang diterima merupakan persediaan perusahaan.

Contoh biaya asuransi persediaan, biaya pemeliharaan bahan baku, biaya sewa gedung. 2. Biaya pemesanan, merupakan biaya yang harus dibayar pada setiap kali melakukan pembelian. Contoh biaya persiapan pembelian, biaya pembuatan faktur, biaya pengiriman persediaan, biaya penerimaan barang yang dipesan. 3.

Biaya kehabisan persediaan, biaya ini akan timbul apabila perusahaan mengalami kekurangan bahan. Contoh kehilangan penjualan, biaya pemesanan khusus. 4. Biaya

penyiapan, biaya ini apabila bahan_bahan tidak dibeli tetapi tidak diproduksi sendiri. Contoh biaya mesin-mesin menganggur, biaya perijinan tenaga kerja, biaya penjadwalan.

Tujuan Pelaksanaan Pengadaan dan Pengawasan Persediaan Persediaan yang diadakan mulai dari bentuk bahan mentah barang jadi antara lain berguna untuk dapat : 1. Menghilangkan resiko keterlambatan datangnya barang atau bahan-bahan yang dibutuhkan perusahaan. 2. Menghilangkan resiko dari materi yang dipesan berkualitas tidak baik sehingga harus dikembalikan. 3.

Untuk mengantisipasi bahan-bahan yang dihasilkan secara musiman sehingga dapat digunakan bila bahan itu tidak ada dalam pasaran. 4. Mempertahankan stabilitas operasi perusahaan atau menjamin kelancaran arus produksi. 5. Mencapai penggunaan mesin yang optimal. 6. Memberikan pelayanan kepada langganan dengan sebaik-baiknya dimana keinginan langganan pada suatu waktu dapat dipenuhi dengan memberikan jaminan tetap tersedianya barang jadi tersebut. 7. Membuat pengadaan atau produksi tidak perlu sesuai dengan penggunaan atau penjualannya.

Kerangka Pemikiran Berdasarkan uraian diatas, dapat ditarik model alurkerangka berpikir sebagai berikut : Keterangan : X_1 = Volume produksi X_2 = Biaya penyimpanan X_3 = Biaya pemesanan Y = Persediaan bahan baku (= Berpengaruh (= Uji regresi linier berganda Jenis Penelitian Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif.

Secara umum penelitian deskriptif kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian untuk memperoleh gambaran mengenai suatu situasi atau kejadian, berdasarkan data angka-angka yang dapat dihitung sehingga penelitian ini mempunyai maksud untuk mengadakan akumulasi data, memberikan deskripsi mengenai fenomena-fenomena yang terjadi; menjelaskan hubungannya, menguji hipotesa-hipotesa (jika ada), membuat prediksi serta mendapatkan suatu kesimpulan dari suatu masalah yang akan dipecahkan.

Definisi Operasional Definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah : 1. Persediaan bahan baku (Y) dalam penelitian ini adalah komponen utama dari sebuah produk dimana barang tersebut diperoleh dari sumber-sumber alam ataupun dapat dibeli dari pihak supplier yang digunakan dalam proses produksi 2. Volume produksi (X_1) dalam penelitian ini adalah jumlah produk yang dihasilkan pada periode tertentu.

3. Biaya penyimpanan (X_2) dalam penelitian ini adalah biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penyimpanan bahan baku. 4. Biaya pemesanan (X_3) dalam

310.000.000 312.500.000 335.000.000 337.500.000 _Jumlah_ 73.800.000 _
_3.765.000.000 _Sumber Data: diolah 2.

Anggaran Produksi Anggaran produksi Perusahaan Krupuk Suka Putra pada tahun 2009 - 2011 sebagai berikut : Tabel 4: Anggaran Produksi 2009 Bulan_Rencana Penjualan (unit)_Persediaan Akhir (unit)_Jumlah_Persediaan Awal (unit)_Tingkat Produksi _Des 2003 **Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember**

Desember _6.350.000 6.500.000 6.500.000 6.350.000 5.500.000 5.500.000 5.500.000
5.750.000 5.750.000 5.750.000 6.350.000 6.500.000 6.500.000 _420.000 431.000 429.000
423.000 650.000 660.000 690.000 750.000 720.000 690.000 420.000 425.000 430.000
_6.770.000 6.931.000 6.929.000 6.773.000 6.150.000 6.160.000 6.190.000 6.500.000
6.470.000 6.440.000 6.770.000 6.925.000 6.930.000 _450.000 420.000 431.000 429.000
423.000 650.000 660.000 690.000 750.000 720.000 690.000 420.000 425.000 _6.320.000
6.511.000 6.498.000 6.344.000 5.727.000 5.510.000 5.530.000 5.810.000 5.720.000
5.720.000 6.080.000 6.505.000 6.505.000 _Sumber Data: diolah

Tabel 5: Anggaran Produksi 2010 Bulan_Rencana Penjualan (unit)_Persediaan Akhir (unit)_Jumlah
_Persediaan Awal (unit)_Tingkat Produksi _Des 2009 **Januari Pebruari Maret April Mei**

Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember _6.500.000 6.600.000
6.500.000 6.500.000 5.750.000 5.750.000 5.750.000 5.750.000 5.750.000 5.750.000
6.500.000 6.600.000 6.600.000 _430.000 450.000 490.000 490.500 610.000 693.000
714.000 710.000 680.000 665.000 550.000 435.000 425.000 _6.930.000 7.050.000
6.990.000 6.990.500 6.360.000 6.443.000 6.464.000 6.460.000 6.430.000 6.415.000
7.050.000 7.035.000 7.025.000 _425.000 430.000 450.000 490.000 490.000 610.000
693.500 714.000 710.000 680.000 665.000 560.000 435.000 _6.505.000 6.620.000
6.540.000 6.500.500 5.870.000 5.833.000 5.770.500 5.746.000 5.720.000 5.735.000
6.385.000 6.475.000 6.590.000 _Sumber Data: diolah

Tabel 6: Anggaran Produksi 2011 Bulan_Rencana Penjualan (unit)_Persediaan Akhir (unit)_Jumlah_Persediaan Awal (unit)
_Tingkat Produksi _Des 2010 **Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus**

September Oktober Nopember Desember _6.600.000 6.750.000 6.750.000 6.250.000
6.250.000 6.250.000 5.750.000 5.750.000 5.750.000 6.200.000 6.250.000 6.700.000
6.750.000 _425.000 449.000 450.000 503.000 556.000 554.000 669.000 730.000 727.000
670.000 560.000 450.000 448.000 _7.025.000 7.199.000 7.200.000 6.753.000 6.806.000
6.804.000 6.419.000 6.480.000 6.477.000 6.870.000 6.810.000 7.150.000 7.198.000
_435.000 425.000 459.000 450.000 503.000 556.000 554.000 669.000 730.000 727.000
670.000 560.000 450.000 _6.590.000 6.774.000 6.741.000 6.303.000 6.303.000 6.248.000
5.865.000 5.811.000 5.747.000 6.143.000 6.140.000 6.590.000 6.748.000 _Sumber Data:

Diolah 3. Anggaran Kebutuhan Bahan baku Anggaran kebutuhan bahan - baku
Perusahaan Krupuk Suka Putra.

pada tahun 2009 - 2011 akan ditunjukkau pada tabel sebagai berikut : Tabel 7:

_Jumlah _279.940,48 _292.994 _(13.053,52) _Sumber Data: Diolah Tabel 12: Realisasi Kebutuhan Bahan Baku dan Persediaan Bahaa Baku Perusahaan KrupukSuka Putra Tahun 2011 Bulan _Jumlah Persediaan Bahan Baku (Kg) _Tingkat Pemakaian Bahan Baku (Kg) _Deviasi (Kg) _Januari **Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember** _22.532,40 22.471,46 26.018,48 25.609,98 25.882,42 26.072,42 26.055,42 22.428,75 25.597,26 25.911,62 23.166,76 23.537,26 _25.659 25.539 25.193 24.747 24.654 24.344 24.437 24.263 24.619 25.033 25.343 25.650 _(3.126,60) (3.067,54) 825,48 862,98 1.228,42 1.728,42 1.618,42 (1.834,25) 978,26 878,62 (2.176,24) (2.112,74) _Jumlah _295.284,23 _299.481 _(4.196,77) _Sumber Data : Diolah Dari data di atas dapat diketahui bahwa kebutuhan dan persediaan bahan baku dari tahun 2009 sampai dengan 2011 mengalami peningkatan meskipun tingkat fluktuasi relatif kecil. 5. Identifikasi Biaya Penanganan Persediaan Bahan Baku Perusahaan.

Dalam mengidentifikasi biaya penanganan persediaan bahan baku perusahaan, sebelumnya perlu mengetahui hal-hal sebagai berikut : - Waktu Siklus. Waktu siklus adalah waktu yang dibutuhkan untuk melakukan pemesanan bahan baku dalam tahun tertentu. Perusahaan Krupuk Suka Putra waktu siklus ditetapkan 4 kali setiap bulannya. Penetapan ini didasarkan pada rata-rata pemesanan setiap bulannya. - Lead Time.

Lead time atau waktu senggang adalah waktu yang diperlukan untuk menerima kuantitas pesanan yang ekonomis. Lead time pemesanan bahan baku yang dilakukan Perusahaan Krupuk Suka Putra terhadap pemasok ditetapkan berdasarkan wakil siklus. Lead time yang ditetapkan adalah sebagai berikut: Lead Time = $\frac{360}{4} = 90$ hari = 7,5 hari = 7 hari
Biaya-biaya yang harus ditanggung Perusahaan Krupuk Suka Putra dalam penanganan bahan baku adalah sebagai berikut 1. Biaya Pemesanan.

Biaya pemesanan pada Perusahaan Krupuk Suka Putra pada tahun 2009 sampai dengan 2011 adalah biaya telepon dan biaya pengiriman. Jumlah biaya yang harus ditanggung oleh Perusahaan Krupuk Suka Putra pada tahun 2009 sampai dengan 2011 akan ditunjukkan pada tabel sebagai berikut : Tabel 13 : Realisasi Biaya Pemesanan Krupuk Suka Putra Tahun 2009 Bulan _Biaya Pemesanan (Rp) _Januari **Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember** _501.198,38 520.193,55 626.013,04 647.902,9 612.623,29 650.128,62 611.853,46 632.256,26 660.844,77 671.803,03 525.948,27 523.058,14 _Jumlah _7.183.823,71 _Sumber Data : Diolah Tabel 14 : Realisasi Biaya Pemesanan Krupuk Sofa Putra Tahun 2010 Bulan _Biaya Pemesanan (Rp) _Januari **Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember** _275.474,04 773.754,74 855.851,10 921.728,35 878.241,06 857.909,83 936.091,48 922.483,22 907.584,1 921.028,36 851.980,66 743.709,6 _Jumlah _10.245.838,54 _Sumber Data : Diolah Tabel 15 : Realisasi Biaya Pemesanan Krupnk Snka Putra Tahun 2011 Bulan _Biaya Pemesanan (Rp) _Januari **Pebruari Maret April Mei**

Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember _1.169.162,12 1.217.339,9
1.348.002,02 1.327.014,97 1.341.018,15 1.350.769,15 1.183.843,1 1.163.844,87
1.326.389,43 1.342.518,1 1.201.704,79 1.220.771,44 _Jumlah_ 15.192.341,04 _Sumber

Data : Diolah Untuk menghubungi pemasok dan biaya pengiriman bahan baku dari pemasok sampai ke gudang dengan perincian sebagai berikut : - Biaya Pemesanan Tahun 2009 = Rp. 1.839.463,31 a. Biaya telepon b. Biaya pengiriman (Rp. 20,00x267.218,02) = Rp. 5.344.360,4 Total biaya pemesanan = Rp. 7.183.823,71 - Biaya Pemesanan Tahun 2010 = Rp. 1.843.124,14 a. Biaya telepon b. Biaya pengiriman (Rp. 30,00x279.940,48) = Rp. 8.398.214,4 Total biaya pemesanan = Rp. 10.241.338,54 - Biaya Pemesanan Tahun 2011 = Rp. 1.854.550,69 a. Biaya telepon b. Biaya pengiriman (Rp. 45,00x296.284,23) = Rp. 13.332.790,35 Total biaya pemesanan = Rp. 15.192.341,04 2. Biaya Penyimpanan. Biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan Krupuk Suka Putra yang berhubungan dengan biaya penyimpanan adalah sebagai berikut: - Biaya Gudang.

Penetapan biaya gudang pada Perusahaan Krupuk Suka Putra meliputi biaya keamanan, pemeliharaan, dan perawatan gudang sebesar 2% dari harga bahan baku. Biaya gudang pada tahun 2009 sampai dengan 2011 adalah sebagai berikut : Biaya Gudang Tahun 2009 $2\% \times 2.300 = \text{Rp. } 46 = \text{Rp. } 46 \times 267.218,02 = \text{Rp. } 12.292.028,92$ Biaya Gudang Tahun 2010 $2\% \times 2.400 = \text{Rp. } 48 = \text{Rp. } 48 \times 279.940,48 = \text{Rp. } 13.437.413,04$ Biaya Gudang Tahun 2011 $2\% \times 2.500 = \text{Rp. } 50 = \text{Rp. } 50 \times 296.284,23 = \text{Rp. } 14.814.211,5$ Dari data di atas dapat diketahui bahwa biaya gudang pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2011 adalah masing-masing sebesar Rp. 66.063.820, Rp. 70.318.560, dan Rp.

74.870.250 - Biaya Asuransi. Biaya asuransi pada Perusahaan Krupuk Suka Putra adalah sebesar nol. Karena selama ini perusahaan belum mengasuransikan gudang penyimpanan bahan baku terhadap segala resiko yang ditanggung terhadap gudang penyimpanan bahan baku tersebut. - Biaya Penanganan Persediaan Bahan Baku.

Biaya penanganan persediaan pada Perusahaan Krupuk Suka Putra adalah sebagai berikut : Biaya penanganan persediaan bahan baku = Biaya pemesanan + Biaya penyimpanan. Biaya penanganan persediaan bahan baku tahun 2009 Rp. 7.183.823 + Rp. 12.292.028,92 = Rp. 19.475.851,92 Biaya penanganan persediaan bahan baku tahun 2010 Rp. 10.241.338,54 + Rp. 13.437.143,04 = Rp. 23.678.481,58 Biaya penanganan persediaan bahan baku tahun 2011 Rp. 15.192.341,04 + Rp. 14.814.211,5 = Rp. 30.006.552,54 Dari data di atas dapat diketahui bahwa total biaya penanganan persediaan bahan baku tahun 2009 sampai dengan 2011 adalah masing-masing Rp. 19.475.851,92, Rp. 23.678.481,58, dan Rp. 30.006.552,54 sehingga total biaya penanganan persediaan bahan baku perusahaan adalah Rp. 73.160.886,04. 6.

Analisis Regresi Berganda Pengaruh Variabel Volume Produksi (X1), Biaya Penyimpanan

Bahan Baku (X2) dan Biaya Pesanan Bahan Baku (X3) Terhadap Persediaan Bahan Baku (Y). Pengujian dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau signifikansinya 0,05. Untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut digunakan analisis regresi linier. Pada analisis regresi linier akan dilakukan uji serentak atau uji F serta uji parsial atau uji t.

Tabel 16 : Hasil Analisis Regresi Variabel Volume Produksi (X1), Biaya Penyimpanan Bahan Baku (X2) dan Biaya Pesanan Bahan Baku (X3) Terhadap Persediaan Bahan Baku (Y) Variabel _B _Beta _T hit _Prob. _X1 _0,720 _1,114 _0,0230 _0,042 _X2 _5029 E-20 _0,082 _0,0310 _0,035 _X3 _-0,648 _-0,762 _-0,0581 _0,021 __(Const.) _1110820,7 _1,105 _0,468 _Multiple R = 0,973 R² – A dj = 0,989 F hit = 37,603 Prob = 0,000 F tabel = 9,28 T tabel = 2,35 _ _Sumber : Data primer diolah Berdasarkan analisis regresi linier tabel diatas, maka dapat dihasilkan persamaan regresi sebagai berikut : $Y = -1110820,7 + 0,720x_1 + 0,5029 E-02x_2 + -0,648x_3$ Simpulan Berdasarkan penelitian yang dilakukan disimpulkan bahwa dari hasil pengujian secara simultan maka didapat nilai F hitung sebesar 37,603 dengan angka probabilitasnya sebesar 0,000 ($p < 0,05$).

Sedangkan multiple R mempunyai nilai sebesar 0,973 yang menunjukkan adanya hubungan yang cukup kuat antara variabel Volume Produksi (X1), Biaya Penyimpanan Bahan Baku (X2) dan Biaya Pesanan Bahan Baku (X3) secara simultan terhadap Persediaan Bahan Baku (Y). Hasil analisis regresi variabel Volume Produksi (X1) terhadap Persediaan Bahan Baku (Y) menunjukkan nilai $p(0,000) < 0,05$.

Nilai Koefisien determinasi parsial (r^2) untuk variabel Volume Produksi (X1) adalah sebesar 1,114, dengan nilai koefisien regresi (B) pada Volume Produksi (X1) sebesar 0,234, Hasil analisis regresi variabel Biaya Penyimpanan Bahan Baku (X2) terhadap Persediaan Bahan Baku (Y) pada tabel diatas menunjukkan nilai $p(0,000) < 0,05$.

Nilai Koefisien determinasi parsial (r^2) untuk variabel Biaya Penyimpanan Bahan Baku (X3) adalah sebesar 0,082, dengan nilai koefisien regresi (B) pada Biaya Penyimpanan Bahan Baku (X3) sebesar 0,082, dan hasil analisis regresi variabel Biaya Pesanan Bahan Baku (X) terhadap Persediaan Bahan Baku (Y) pada tabel diatas menunjukkan nilai $p(0,000) < 0,05$.

Nilai Koefisien determinasi parsial (r^2) untuk variabel Biaya Pesanan Bahan Baku (X3) adalah sebesar -0,762, Sedangkan nilai koefisien regresi (B) pada Biaya Pesanan Bahan Baku (X3) sebesar -0,648. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang paling dominan berasal dari variabel Volume Produksi (X3) dengan nilai beta sebesar 1,114. Saran Berdasarkan simpulan diatas, disarankan kepada perusahaan agar lebih memperhatikan biaya penyimpanan dan biaya pemesanan sehingga perusahaan dapat meminimalkan biaya yang berhubungan dengan pembelian bahan baku yaitu misalkan

biaya pemesanan.

Selain itu, perusahaan hendaknya bisa mengurangi jumlah persediaan bahan baku dalam gudang yang akan menimbulkan biaya penyimpanan dan perusahaan hendaknya bisa meningkatkan distribusi hasil produksinya agar tidak terjadi penyimpanan barang jadi di gudang. DAFTAR PUSTAKA Ahyani, Agus, 1979, Manajemen Produksi, Edisi Empat, Penerbit BPFE, Yogyakarta. Hongren Charles T.,

1994, Akuntansi Biaya dengan Pendekatan Manajerial, Penerbit Salemba Empat, Jakarta Hutchins David, 1997, Just in Rime, Penerbit Profesional Books, Jakarta. Herjanto Eddy, 1997, Manajemen produksi dan Operasi, Penerbit PT. Gramedia, Jakarta. Gunawan Saputra dan Marwan Asri, 1995, Anggaran Perusahaan, Edisi 3 Penerbit BPFE Yogyakarta.

Harsen/Mowen, 1997, Akuntansi Manajemen, Jilid I Penerbit Erlangga Marzuki, 1997, Metode Riset, Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. Mulyadi, 1991, Akuntansi Maya, Edisi Lima, Penerbit Aditya, Media Yogyakarta. Riyanto Bambang, Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan, Edisi Empat, Penerbit BPFE, Yogyakarta. Supriyono, 1993, Akuntansi Biaya dan Manajemen untuk Teknologi Maju dan Globalisasi, Penerbit BPFE, Yogyakarta.

Tjiptono Fandi, 2009, Total Quality Manajemen, Cetakan Pertama Penerbit Andy Offset. Yasuhiro Monden, 1995, Sistem Produksi Toyota, Jilid 2, Penerbit Pustaka Binaan Presindo, Jakarta.

INTERNET SOURCES:

1% - <http://independent.academia.edu/TofanPutraToTi>

<1% - <https://idtesis.com/tesis-manajemen- analisis-pengendalian-persediaan-bahan/>

<1% -

https://yosnex.files.wordpress.com/2016/09/09_skripsi-scm-manajemen-rantai-pasok.pdf

<1% -

http://skripsi-skripsiun.blogspot.com/2014/11/skripsi-manajemen-pengawasan-internal_6.html

<1% -

<https://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/61868/BAB%20I%20Pendahuluan.pdf;sequence=1>

<1% - <http://eprints.uns.ac.id/9536/1/68022206200909161.pdf>

1% - <http://andriwij.blogspot.com/2016/01/proposal-pi-persediaan-bahan-baku.html>

<1% -

<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=165070&val=5984&title=PENERAPAN%20MODEL%20PERSEDIAAN%20PRODUK%20MUSIMAN%20UNTUK%20MEMINIMASI%20EFEK%20BULLWHIP%20PADA%20PT%20FNG>

<1% -

<https://yenzay90.blogspot.com/2012/03/tugas-kampus-manajemen-persediaan.html>

<1% -

<http://whateenagersneed.blogspot.com/2013/04/kas-bank-piutang-dan-persediaan.html>

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/29174/Chapter%20II.pdf;sequence=3>

<1% -

<http://dewamakalah.blogspot.com/2013/04/mengelola-kegiatan-produksi-barang-dan.html>

1% - <http://pramusella07.blogspot.com/2013/12/makalah-persediaan-barang.html>

<1% - <http://innocentwinx3.blogspot.com/2013/06/persediaan.html>

<1% - <http://siskayunitasari.blogspot.com/2013/01/2.html>

1% - <https://www.scribd.com/document/360663508/Manajemen-Biaya>

<1% - <https://blogtiara.wordpress.com/2010/04/>

<1% -

<http://hanseldjebek.blogspot.com/2012/07/investasi-dalam-persediaanbarang.html>

<1% -

<https://docplayer.info/29601671-Analisis-pengendalian-persediaan-bahan-baku-beras-dengan-metode-economic-order-quantity.html>

<1% -

<http://koleksi-skripsi.blogspot.com/2011/04/pengendalian-persediaan-bahan-baku.html>

<1% -

<http://dewichomala.blogspot.com/2015/12/contoh-laporan-kerja-praktek-bab-1.html>

<1% -

<https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/2607/Ibnu%20Rachman%20%26%20Wien%20Dyahrini.pdf?sequence=4>

<1% -

<http://manullang-thondynet.blogspot.com/2009/11/inventory-controlpengawasan-persediaan.html>

<1% -

<https://ilmumanajemendanakuntansi.blogspot.com/2017/02/analisis-pengendalian-persediaan-bahan.html>

<1% -

<http://skripsi-proposal.blogspot.com/2009/11/proposal-skripsi-manajemen-pemasaran.html>

<1% - <https://www.scribd.com/doc/189465656/86105818-persediaan-barang-dagang>

<1% - <https://www.scribd.com/document/250612889/Surakarta-Dalam-Angka-2013>

<1% -

https://mafiadoc.com/inventory-control-iman-p-hidayat_5a3191621723dd3f72783e42.html